

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh kemampuan numerasi dan resiliensi matematis terhadap kemampuan berpikir kritis matematis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh negatif antara kecemasan matematika terhadap kemampuan numerasi pada siswa kelas VII MTsN 6 Nganjuk. Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan numerasi sebesar 10,7% sedangkan sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam penelitian ini artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan numerasi pada siswa kelas VII MTsN 6 Nganjuk. Tetapi Pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan kemampuan numerasi tetap memiliki kontribusi sebesar 2,1% sedangkan sisanya sebesar 97,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam penelitian ini artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima.
3. Terdapat pengaruh antara kecemasan matematika dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap kemampuan numerasi pada siswa kelas VII MTsN 6 Nganjuk. Pengaruh kecemasan matematika dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap kemampuan numerasi sebesar 12% sedangkan sisanya sebesar 88% dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam penelitian ini artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih menyadari bahwa kecemasan yang berlebihan terhadap matematika dapat menghambat optimalisasi kemampuan numerasi mereka. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk mencoba menumbuhkan sikap yang lebih positif dan relaks saat menghadapi pelajaran matematika, tidak takut berbuat salah dalam berhitung, serta aktif berdiskusi baik dengan guru maupun teman sejawat. Selain itu, meskipun motivasi belajar secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini, siswa diharapkan tetap menjaga konsistensi semangat dan regulasi belajar mandiri agar dapat mendukung pemahaman konsep matematika yang lebih baik.

2. Bagi Pendidik

Guru matematika di MTsN 6 Nganjuk disarankan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif, menyenangkan, dan minim tekanan (*low-anxiety classroom*). Guru dapat menerapkan metode pembelajaran variatif berbasis kontekstual atau menggunakan media visual yang interaktif agar matematika tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan. Di samping itu, pendidik juga perlu terus memberikan apresiasi dan penguatan (*reinforcement*) positif untuk menjembatani motivasi belajar siswa agar dapat bersinergi dengan baik dalam meningkatkan kemampuan numerasi mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel kecemasan matematika dan motivasi belajar berkontribusi sebesar 12% terhadap kemampuan numerasi, maka masih terdapat 88% faktor lain yang belum terungkap. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mengeksplorasi variabel-variabel lain yang diduga kuat mempengaruhi kemampuan numerasi, seperti gaya belajar, *self-efficacy* (efikasi diri), kompetensi profesional guru, peran orang tua, atau penggunaan kurikulum digital. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat memperluas populasi dan sampel penelitian serta menggunakan metode campuran (*mixed methods*) agar mendapatkan gambaran deskriptif yang lebih mendalam.